

**KONSEP BELAJAR DALAM SURAH *AL-‘ALAQ* AYAT 1-5 MENURUT
PERSPEKTIF TAFSIR IBNU KATSIR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Rabiatul Adawiah

NIM 201371042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MADANI YOGYAKARTA**

TAHUN AKADEMIK 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Lampiran : 4 Ekslembar
Hal : Skripsi Rabiatul Adawiah
Kepada Ykh.
Ketua STITMA Yogyakarta
di tempat

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan, perbaikan, dan penyempurnaan terhadap skripsi saudara:

Nama : Rabiatul Adawiah
NIM : 201. 371. 042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Konsep Belajar dalam Surah Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Ibnu Katsir

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat dan layak untuk dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Qiyadah Robbaniyah, M.Pd.I

Khuzaemah, M. Psi

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rabiatul Adawiah

NIM : 201.371.042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Konsep Belajar dalam Surah Al-‘Alaq Ayat 1-5 menurut
Perspektif Tafsir Ibnu Katsir

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta adalah hasil karya sendiri.

Bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang dikutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Yogyakarta, Januari 2023

Penulis,

Rabiatul Adawiah
NIM. 201.371.042

MOTTO

﴿وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا﴾

*“Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa
kepada-Mu, ya Tuhanku.”
(QS Maryam: 4)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya walaupun melewati berbagai hambatan dan rintangan, berkat kemudahan Allah Ta'ala masalah-masalah tersebut dapat teratasi. Hambatan dan rintangan tersebut penulis jadikan sebagai pembelajaran luar biasa selama masa kuliah ini, tanpa hidayah dari Allah Ta'ala, maka penulis tidak akan sampai pada titik ini. Skripsi ini adalah tanda selesainya masa studi penulis di bangku perkuliahan, dengan rasa syukur skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- 1. Ayahanda tercinta Masnansyah Minti yang telah memberikan banyak cinta, kasih sayang, serta pengorbanan yang tidak tergantikan dan terbayarkan. Terima kasih atas segala jerih payah dan cinta tulus seorang ayah untuk putrinya yang sudah beranjak dewasa ini hingga dapat menyelesaikan masa studi di bangku perkuliahan.*
- 2. Ibunda tercinta Nurmi Hasan atau dengan nama cantiknya Mona Lisa yang telah bertahan hingga detik ini, pengorbanan yang tidak akan bisa diganti walaupun dengan sesuatu paling berharga di dunia ini. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, motivasi, serta segala sesuatu yang sudah dikorbankan. Semoga segala sesuatunya digantikan oleh Allah dengan pahala dan kebahagiaan yang luar biasa. Terima kasih sudah percaya bahwa putri mama bisa melewati ini semua, sangat bersyukur rasanya bisa memiliki mama seperti mama.*
- 3. Adikku tersayang, Claudio Rizky Kurniawan, yang banyak mendatangkan tawa, emosi, serta hal-hal tidak terduga lainnya.*
- 4. Segenap keluarga dan kerabat yang telah mendoakan keberhasilan.*
- 5. Dosen dan civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa kuliah.*
- 6. Segenap sahabat dan teman-teman sekelas Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kisah indah, motivasi, serta apresiasi luar biasa.*
- 7. Segenap sahabat dan teman-teman alumni Abu Hurairah Mataram yang masih menjalin hubungan baik hingga saat ini dan banyak memberikan doa dan dukungan.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1987.

Konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama Huruf	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	Ḥ	H dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan H
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zay	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Dhadh	Dh	De dan Ha
ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Contoh:

Kata Bahasa Arab	Penulisan
فَسَّرَ	Fasara
كَتَبَ	Kataba

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...ئِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا...ئِ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. Syaddah (Tasydid)

Kata Bahasa Arab	Penulisan
نَزَّلَ	Nazzala
الْبِرِّ	Al-Birr

E. Ta' Marbutah

1. Ta' Marbutah Sukun

Kata Bahasa Arab	Penulisan
طلحة	Thalhah
صحابه	Ṣahābah

2. Ta' Marbutah Berharakat

Kata Bahasa Arab	Penulisan
المدينة المنورة	Al-Madinatul Munawwarah
روضة الأطفال	Raudhatul Athfal

DAFTAR ISTILAH

NO	KATA/ ISTILAH	PENGERTIAN
1	Absolut	Tidak terbatas, tidak dapat diragukan, dan nyata.
2	<i>Aqwal</i>	Bentuk majemuk dari kata ' <i>qoul</i> ' yang berarti perkataan.
3	<i>Atsar</i>	Segala sesuatu yang disandarkan kepada sahabat dan <i>tabi'in</i> .
4	<i>Balaghah</i>	Sebuah cabang ilmu bahasa Arab yang mempelajari gaya bahasa berkaitan dengan kaidah penyusunan kata dan kalimat agar susunan benar dan sesuai.
5	<i>Bathil</i>	Secara bahasa artinya palsu atau tidak benar, dalam mau konteks Islam berarti segala sesuatu yang bertentangan dengan petunjuk dan syariat yang Allah tetapkan.
6	Definit	Tertentu dan pasti.
7	<i>Dha'if</i>	Berarti lemah, dalam konteks <i>hadits</i> adalah sebuah sifat yang disandarkan pada sebuah <i>hadits</i> yang lemah dan tidak memenuhi syarat <i>hadits hasan</i> .
8	Didaktis	Bersifat mendidik.
9	Efektif	Memberikan efek, pengaruh, dan berguna. Berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan.
10	Efisien	Memaksimalkan hasil kerja dengan sumber daya yang terbatas baik berupa tenaga, uang, dan waktu.
11	Eksistensi	Keberadaan suatu hal atau individu.
12	Esensi	Hakikat, inti, dan hal yang pokok.
13	Faedah	Guna dan manfaat.
14	<i>Faqih</i>	Orang yang mengerti, ahli hukum Islam, julukan bagi orang yang memahami hukum Islam.
15	Fenomenal	Luar biasa, hebat, dapat disaksikan dengan pancaindra.
16	Fitrah	Sifat asli, bakat, pembawaan perasaan keagamaan.

17	Fundamental	Bersifat dasar dan pokok.
18	Generalisasi	Perihal membentuk gagasan atau simpulan umum dari suatu kejadian, hal, dan sebagainya.
19	<i>Hadits</i>	Segala sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah ﷺ baik berupa perkataan, perbuatan, dan ketetapan lainnya yang dijadikan sebagai hukum syariat Islam setelah Al-Qur'an.
20	<i>Haq</i>	Lawan kata ' <i>bathil</i> '.
21	<i>Hujjah</i>	Keterangan, alasan, dan bukti absah yang dijadikan landasan sebuah argumen dapat diterima.
22	<i>Hulul</i>	Inkarnasi.
23	<i>I'jaz</i>	Melemahkan .
24	<i>Ijtihad</i>	Usaha yang sungguh-sungguh.
25	Implementasi	Penerapan atau pelaksanaan.
26	Implikasi	Akibat yang terjadi karena suatu hal.
27	Integral	Mengenai secara keseluruhan.
28	Intensional	Berdasarkan niat dan keinginan.
29	Interaksi	Saling melakukan aksi, berhubungan, dan saling mempengaruhi.
30	<i>Israiliyyat</i>	Cerita-cerita yang dibawa oleh orang-orang Yahudi yang memeluk agama Islam.
31	<i>Kalamullah</i>	Perkataan Allah; Al-Qur'an.
32	Khazanah	Perbendaharaan.
33	<i>Kitabullah</i>	Kitab Allah; Al-Qur'an.
34	Komprehensif	Luas, lengkap, teliti, dan menyeluruh.
35	Konstan	Tetap, tidak berubah, terus menerus.
36	<i>Lafazh</i>	Kata.
37	<i>Madzhab</i>	Aliran atau haluan mengenai hukum fikih; <i>madzhab</i> Hanafi, <i>madzhab</i> Hanbali, <i>madzhab</i> Maliki, dan <i>madzhab</i> Syafi'i.
38	Maklumat	Pemberitahuan; pengumuman.
39	<i>Maktub</i>	Tertulis; tercantum.
40	<i>Masyhur</i>	Terkenal; ternama.

41	<i>Matan</i>	Materi dan <i>lafazh</i> yang terdapat dalam sebuah <i>hadits</i> .
42	<i>Mu'tabar</i>	Dianggap dan diperhitungkan.
43	<i>Muarrikh</i>	Ahli sejarah.
44	<i>Mufassir</i>	Ahli tafsir.
45	<i>Mufti</i>	Orang mempunyai wewenang untuk memberikan fatwa.
46	<i>Muhaddits</i>	Ahli <i>hadits</i> .
47	<i>Mujtahid</i>	Orang yang melakukan <i>ijtihad</i> .
48	<i>Mushaf</i>	Lembar Al-Qur'an.
49	<i>Musytak</i>	Diturunkan (dari); berasal (dari).
50	<i>Mutasyabihat</i>	Mirip, tidak jelas, dan samar-samar.
51	<i>Mutawatir</i>	Beringan, berturut-turut, dan beruntun.
52	<i>Nahwu</i>	Sebuah cabang ilmu bahasa Arab yang mempelajari tentang kedudukan suatu kata dalam sebuah kalimat dengan mengetahui <i>harakat</i> akhirnya.
53	<i>Nash</i>	<i>Lafazh</i> yang mengandung makna.
54	<i>Naskh-Mansukh</i>	Sebuah bab dalam ilmu <i>ushul fiqh</i> .
55	Orisinalitas	Keaslian; ketulenan.
56	Otoritas	Hak; kekuasaan atau wewenang yang sah.
57	Progresif	Kemajuan.
58	<i>Rabb</i>	Tuhan.
59	Relatif	Tidak mutlak.
60	Representasi	Perbuatan mewakili; keadaan yang mewakili.
61	Revisi	Perbaikan.
62	<i>Rowi/ Rawi</i>	Orang yang meriwayatkan atau memberitakan <i>hadits</i> .
63	Sahabat Rasul ﷺ	Orang-orang yang bertemu dengan Rasulullah ﷺ serta menyertai beliau baik dalam jangka waktu yang lama maupun singkat dan wafat dalam keadaan Islam.
64	<i>Saqim</i>	Sakit.
65	<i>Sanad</i>	Jalur <i>matan</i> .

66	<i>Shahih</i>	Benar dan tidak dusta.
67	<i>Syaikh</i>	Gelar kehormatan dalam bahasa Arab; disematkan pada ulama dengan keilmuan agama Islam yang tinggi.
68	<i>Syi'ir</i>	Puisi dalam bahasa Arab.
69	<i>Tabi'in</i>	Orang-orang yang bertemu dengan sahabat Rasulullah ﷺ dan wafat dalam keadaan Islam.
70	<i>Tadabbur</i>	Merenung; menghayati.
71	<i>Tahannuts</i>	Menyendiri untuk beribadah.
72	<i>Tanbih</i>	Peringatan.
73	<i>Taqarrub</i>	Mendekatkan diri kepada Allah.
74	<i>Taujih</i>	Arahan.
75	Tematik	Bersangkutan dengan tema.
76	Tendensi	Kecenderungan dan kecondongan hati.
77	<i>Wazan</i>	<i>Lafazh</i> yang dijadikan timbangan atau standar.
78	<i>Zindiq</i>	Orang munafik; menampakkan keimanan dan menyembunyikan kekufuran.

ABSTRAK

Konsep Belajar dalam Surah Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Ibnu Katsir

Rabiatul Adawiah 201.371.042

Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 adalah wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah *Ta’ala* kepada Nabi Muhammad ﷺ yang menjelaskan pentingnya kegiatan belajar dalam kehidupan manusia. Surah Al-‘Alaq terdapat perintah membaca yang berkaitan dengan belajar, yang dapat dipahami lebih dalam dengan menggunakan ilmu tafsir. Tafsir Ibnu Katsir adalah kitab tafsir yang sangat fenomenal di kalangan para ulama, bahkan tafsir Ibnu Katsir dijadikan sebagai rujukan utama para *mufasssir* di berbagai negara termasuk Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penafsiran surah Al-‘Alaq ayat 1-5 menurut perspektif tafsir Ibnu Katsir dan (2) mendeskripsikan konsep belajar yang terkandung dalam surah Al-‘Alaq ayat 1-5.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitik yang termasuk ke dalam penelitian kepustakaan atau *library research* yang menjadikan bahan-bahan pustaka sebagai sumber data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis isi atau *content analysis*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka tertulis seperti buku, jurnal, majalah, catatan, transkrip, karya-karya monumental dan lain sebagainya.

Penelitian ini memperoleh simpulan bahwa: (1) Tafsir surah Al-‘Alaq ayat 1-5 perspektif tafsir Ibnu Katsir adalah: Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 merupakan wahyu pertama yang berbicara tentang rahmat pertama yang Allah *Ta’ala* berikan kepada hamba-Nya. Allah *Ta’ala* dengan kemurahan-Nya mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya kemudian Allah memuliakan mereka dengan ilmu. Surah ini juga menjelaskan bahwa ilmu berada di akal pikiran, lisan, dan terkadang berada di tulisan. Kata ‘pena’ pada ayat 4 yang menerangkan bahwa ilmu harus diikat dengan tulisan sebagaimana yang disebutkan dalam *atsar* “Ikatlah ilmu dengan tulisan”. (2) Konsep belajar dalam surah Al-‘Alaq ayat 1-5 perspektif Ibnu Katsir adalah: Teori belajar humanistik; Allah menjadikan manusia mulia dengan ilmu agar layak berjalan di muka bumi sebagai hamba yang mulia. Tujuan belajar; Allah mengajarkan manusia apa yang manusia tidak ketahui. Keterampilan belajar; Allah memerintahkan manusia untuk membaca berulang kali dan mengikat ilmu dengan tulisan. Motivasi belajar; Allah memberikan taufik atau kesadaran ke dalam hati manusia agar mereka mau belajar dan hal ini termasuk ke dalam motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik berupa kewajiban yang ditetapkan Allah untuk menuntut ilmu serta tawaran bonus atau ganjaran berupa mendapatkan rahmat dan jalan kemudahan menuju surga. Gaya belajar; Gaya belajar auditori dengan banyak mendengar, gaya belajar visual dengan melihat objek atau sumber belajar, dan gaya belajar kinestetik dengan gerakan tangan atau menulis/ mencatat ilmu. Alat belajar; pena. Allah mengajarkan manusia untuk menulis atau mengikat ilmu yang dimiliki dengan pena.

Kata Kunci: Konsep Belajar, Surah Al-‘Alaq Ayat 1-5, Tafsir Ibnu Katsir

ABSTRACT

The Concept of Learning in Surah Al-'Alaq Verses 1-5 According to the Perspective of Tafseer Ibn Kathir

Rabiatul Adawiah 201.371.042

Surah Al-'Alaq verses 1-5 is the first revelation revealed by Allah the Exalted to Prophet Muhammad صلى الله عليه وسلم which explains the importance of learning activities in human life. Surah Al-'Alaq has reading commands related to learning, which can be understood more deeply using tafseer. Tafseer Ibnu Kathir is a book of tafseer that is very phenomenal among scholars, even Ibn Kathir's tafseer is used as the main reference for mufasseer in various countries including Indonesia. This study aims to (1) describe the interpretation of surah Al-'Alaq verses 1-5 according to the perspective of Ibn Kathir's tafseer and (2) describe the concept of learning contained in surah Al-'Alaq verses 1-5.

This research uses a descriptive-analytical approach which is included in library research that makes library materials as data sources. The data analysis technique used in this study is content analysis. The data collection technique in this study is to collect written library materials such as books, journals, magazines, notes, transcripts, monumental works and so on.

This study concluded that: (1) Tafsir surah Al-'Alaq verses 1-5 perspective of Ibn Kathir's tafseer is: Surah Al-'Alaq verses 1-5 is the first revelation that speaks of the first mercy that Allah the Exalted gives to His servant. Allah the Exalted with His mercy teaches people what they do not know and then Allah glorifies them with knowledge. This surah also explains that science resides in the mind, oral, and sometimes in writing. The word 'pen' in verse 4 explains that knowledge must be bound by writing as mentioned in the atsar "Bind knowledge with writing". (2) The concept of learning in surah Al-'Alaq verses 1-5 perspective of Ibn Kathir is: Humanistic learning theory; God made a noble man with knowledge to be worthy to walk on earth as a noble servant. Learning objectives; God teaches man what man does not know. Study skills; God commands man to read repeatedly and bind knowledge with writing. Learning motivation; Allah gives taufeeq or awareness into people's hearts so that they want to learn and this is included in intrinsic motivation. Extrinsic motivation is in the form of an obligation set by God to study and offers of bonuses or rewards in the form of obtaining grace and an easy path to heaven. Learning style; Auditory learning style with lots of listening, visual learning style by seeing objects or learning resources, and kinesthetic learning style with hand movements or writing/ recording knowledge. Learning tools; pen. God teaches people to write or bind their knowledge to a pen.

Keywords: Learning Concept, Surah Al-'Alaq 1-5, Tafsir Ibn Kathir

خلاصة

مفهوم التعلم في سورة العلق 1-5 من منظور تفسير ابن كثير ربيعة العدوية 201.371.042

سورة العلق 1-5 هي أول وحي أنزله الله تعالى على النبي محمد صلى الله عليه وسلم والذي يشرح أهمية أنشطة التعلم في حياة الإنسان. تحتوي سورة علق أوامر قراءة تتعلق بالتعلم، والتي يمكن فهمها بشكل أعمق باستخدام علم التفسير. تفسير ابن كثير هو كتاب تفسير استثنائي للغاية بين العلماء، حتى تفسير ابن كثير يستخدم كمرجع رئيسي للمفسر في مختلف البلدان بما في ذلك إندونيسيا. تهدف هذا البحث إلى (1) وصف تفسير سورة العلق 1-5 وفق منظور تفسير ابن كثير و (2) وصف مفهوم التعلم الوارد في سورة العلق 1-5.

يستخدم هذا البحث نهجا تحليليا تجريديا يتم تضمينه في أبحاث المكتبات التي تجعل مواد المكتبة مصادر للبيانات. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل المحتوى. تتمثل تقنية جمع البيانات في هذه الدراسة في جمع مواد المكتبة المكتوبة مثل الكتب والمجلات والملاحظات والنصوص والأعمال الأثرية وما إلى ذلك.

خلصت هذا البحث إلى أن: (1) تفسير سورة العلق 1-5 من منظور تفسير ابن كثير هو: سورة العلق 1-5 هي أول نزول يتحدث عن الرحمة الأولى التي يعطيها الله تعالى لعبده. الله تعالى برحمته يعلم الناس ما لا يعلمونه ثم يمجدهم الله بالمعرفة. توضح هذه السورة أيضا أن العلم يكمن في العقل، أو في اللسان، أو أحيانا في الكتابة. توضح كلمة "قلم" في الآية 4 أن المعرفة يجب أن تكون ملزمة بالكتابة كما هو مذكور في الأثر "قيدوا العلم بالكتاب". (2) مفهوم التعلم في سورة العلق 1-5 من منظور ابن كثير هو: نظرية التعلم الإنساني. خلق الله الإنسان لديه معرفة ليكون مستحقا للمشى على الأرض. أهداف التعلم؛ يعلم الله الإنسان ما لا يعرفه الإنسان. مهارات الدراسة؛ يأمر الله الإنسان أن يقرأ مرارا وتكرارا وأن يربط المعرفة بالكتابة. دافع التعلم يعطي الله التوفيق أو الوعي في قلوب الناس حتى يرغبوا في التعلم وهذا مدرج في الدافع الجوهري. الدافع الخارجي هو في شكل التزام وضعه الله للدراسة وتقديم مكافآت في شكل الحصول على النعمة وطريق سهل إلى السماء. أسلوب التعلم؛ أسلوب التعلم السمعي مع الكثير من الاستماع، وأسلوب التعلم البصري من خلال رؤية الأشياء أو موارد التعلم، وأسلوب التعلم الحركي مع حركات اليد أو معرفة الكتابة / التسجيل. أدوات التعلم؛ قلم. يعلم الله الناس أن يكتبوا أو يربطوا معرفتهم بالقلم.

الكلمة الرئيسية: مفهوم التعلم، سورة العلق 1-5، تفسير ابن كثير

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang dengan rahmat, taufik, serta nikmat kekuatan fisik dan batin dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi kita yang mulia, Muhammad ﷺ, kepada keluarga beliau, sahabat, serta para pengikutnya hingga hari akhir. Berkat kemudahan dari Allah *Ta'ala* kemudian dibantu dengan dorongan atau motivasi internal maupun eksternal akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya setelah melewati berbagai kesulitan dan hambatan yang tidak terlalu berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dalam waktu yang cukup singkat.

Terwujudnya penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang turut andil dalam memberikan berbagai fasilitas baik langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ustadz Amrin Mustofa, S. Ud., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta.
2. Ustadzah Qiyadah Robbaniyah, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ustadzah Khuzaemah, M. Psi selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan motivasi, nasihat, serta arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

4. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan cinta kasih sayang, doa dan dukungan, serta motivasi dan materi kepada penulis hingga saat ini.
5. Teman-teman seperjuangan PAI semester VII dan segenap teman-teman alumni Abu Hurairah Mataram yang senantiasa menyelipkan doa kebaikan dan motivasi luar biasa kepada penulis.
6. Orang-orang baik yang dikirimkan Allah untuk penulis yang senantiasa kebersamai dalam kebaikan.

Penulis berharap kepada Allah *Ta'ala* semoga semua pihak yang telah memberikan kontribusinya terhadap penyelesaian skripsi ini dicatat sebagai amal kebaikan di sisi Allah dan mendapatkan ganjaran pahala dan keberkahan yang terus-menerus dan agar ke depannya dapat lebih memberikan manfaat untuk umat yang lebih luas.

Penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik yang baik dan saran yang membangun untuk peningkatan kualitas dan kemampuan dalam diri penulis. Semoga apa yang telah penulis susun ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang baik bagi banyak pihak terlebih dalam dunia pendidikan. *Aamiin yaa rabbal 'alamiin.*

Yogyakarta, Januari 2023

Penulis,

Rabiatul Adawiah
NIM. 201.371.042

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
ORISINALITAS PENELITIAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISTILAH.....	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
<i>KHULASHOH</i>	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Relevan	9
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data	15
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisis Data	17
5. Sistematika Penulisan	18

BAB II KAJIAN TEORI	29
A. Konsep Belajar	29
1. Pengertian Konsep Belajar	29
2. Teori Belajar	34
3. Tujuan Belajar.....	43
4. Unsur Belajar	45
5. Keterampilan Belajar	50
6. Sumber Belajar.....	57
7. Gaya Belajar	60
8. Motivasi Belajar	63
9. Media/ Alat Belajar	64
B. Al-Qur'an.....	66
1. Pengertian Al-Qur'an	66
2. Karakteristik Al-Qur'an.....	67
C. Ilmu Tafsir	68
1. Pengertian Ilmu Tafsir	68
2. Metode Tafsir	69
BAB III HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	75
A. Mengenal Tafsir Ibnu Katsir	75
1. Biografi Ibnu Katsir dan Perjalanan Keilmuannya	75
2. Karya-Karya Ibnu Katsir	79
3. Seputar Pemberian Nama Kitab Tafsir.....	81
4. Metode dan Corak Penafsiran Tafsir Ibnu Katsir	82
5. Keistimewaan Tafsir Ibnu Katsir	83

B. Al-Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1-5.....	84
1. Redaksi Ayat dan Terjemah	84
2. Arti <i>Mufradat</i>	85
3. <i>Asbabun Nuzul</i> (Sebab Turun Ayat).....	86
4. <i>Munasabah</i>	88
C. Kandungan Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 Perspektif Tafsir Ibnu	
Katsir.....	89
D. Analisis Konsep Belajar dalam Surah Al-'Alaq Ayat 1-5.....	92
1. Teori Belajar	93
2. Tujuan Belajar.....	96
3. Unsur Belajar	98
4. Keterampilan Belajar	103
5. Sumber Belajar.....	107
6. Gaya Belajar	110
7. Motivasi Belajar	113
8. Alat Belajar	118
BAB IV PENUTUP	122
A. Simpulan	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN.....	140